



PENGARUH PENGGUNAAN *LMS* SIDIA *ASYNCHRONOUS*, MOTIVASI BELAJAR, DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN

Luluk Nur Fauziah

Universitas Negeri Surabaya

e-mail: luluknurfauziah2304@gmail.com

Diterima: 10/6/2026; Direvisi: 17/6/2026; Diterbitkan: 30/6/2026

ABSTRAK

Transformasi digital pascapandemi COVID-19 mendorong penggunaan *Learning Management System (LMS)* dalam pembelajaran perguruan tinggi, termasuk pembelajaran asinkron yang menuntut mahasiswa memiliki kemandirian belajar lebih tinggi. Namun, pemanfaatan *LMS* belum sepenuhnya mampu membentuk kemandirian belajar secara optimal karena masih dipengaruhi oleh motivasi belajar dan dukungan sosial mahasiswa. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penggunaan *LMS SiDia Asynchronous*, motivasi belajar, dan dukungan sosial terhadap kemandirian belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya angkatan 2024 dan 2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *explanatory correlational*. Sampel penelitian berjumlah 238 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *LMS SiDia Asynchronous*, motivasi belajar, dan dukungan sosial berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap kemandirian belajar mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa pengembangan kemandirian belajar memerlukan dukungan teknologi pembelajaran, motivasi internal, dan lingkungan sosial akademik yang suportif.

Kata Kunci: *LMS SiDia Asynchronous*, *Motivasi Belajar*, *Kemandirian Belajar*

ABSTRACT

The post-COVID-19 digital transformation has accelerated the use of *Learning Management Systems (LMS)* in higher education, including asynchronous learning that requires students to develop greater learning independence. However, the use of *LMS* has not fully optimized students' independent learning because it is still influenced by learning motivation and social support. This study aimed to analyze the influence of *LMS SiDia Asynchronous* usage, learning motivation, and social support on the learning independence of students in the Office Administration Education Study Program at Universitas Negeri Surabaya, cohorts 2024 and 2025. This research employed a quantitative approach with an *explanatory correlational* design. The sample consisted of 238 students selected using *proportionate stratified random sampling*. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results showed that *LMS SiDia Asynchronous* usage, learning motivation, and social support had significant partial and simultaneous effects on students' learning independence. These findings indicate that the development of learning independence requires support from learning technology, internal motivation, and a supportive academic social environment.

Keywords: *LMS SiDia Asynchronous*, learning motivation, learning independence.

PENDAHULUAN

Transformasi digital pascapandemi *COVID-19* telah mendorong pemanfaatan *Learning Management System (LMS)* secara lebih luas dalam pembelajaran di perguruan tinggi. Kehadiran *LMS* kini tidak hanya digunakan sebagai media penyampaian materi, tetapi juga menjadi ruang interaksi pembelajaran, evaluasi, dan pengembangan kemampuan belajar mandiri mahasiswa (Depari et al., 2025). Dalam pembelajaran berbasis *LMS*, khususnya yang bersifat asinkron, mahasiswa dituntut mampu mengatur tujuan belajar, mengelola waktu, memilih strategi belajar, hingga melakukan evaluasi diri secara mandiri. Oleh karena itu, kemandirian belajar menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran daring karena mahasiswa memiliki tanggung jawab yang lebih besar terhadap proses belajarnya sendiri (Patimah & Sumartini, 2022).

Secara ideal, implementasi *LMS* berbasis pembelajaran asinkron dapat mendukung berkembangnya kemandirian belajar melalui fleksibilitas akses, ketersediaan sumber belajar, pemberian umpan balik berkelanjutan, serta kesempatan bagi mahasiswa untuk mengatur proses belajar sesuai kebutuhan masing-masing (Camilleri & Camilleri, 2022); (Caspari-Sadeghi, 2022). Namun, efektivitas penggunaan *LMS* tidak selalu berjalan sesuai harapan. Penelitian Reyes-Millán et al. (2023) dan Feng et al. (2025) menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan *LMS* masih dipengaruhi oleh kualitas desain pembelajaran, kesiapan dosen, pengalaman pengguna, literasi digital, dan motivasi belajar mahasiswa. Pada konteks Universitas Negeri Surabaya, *LMS* SiDia telah mengintegrasikan berbagai layanan pembelajaran digital seperti *Moodle*, *SPADA* Indonesia, *Zoom*, dan *Google Meeting* untuk mendukung pembelajaran asinkron yang fleksibel. Meskipun demikian, pemanfaatan fitur SiDia masih belum optimal dan menunjukkan variasi penggunaan antar mahasiswa maupun antar mata kuliah (Susarno et al., 2024). Selain itu, praktik pembelajaran daring terkadang masih berfokus pada presensi dan pengumpulan tugas sehingga belum sepenuhnya mendorong keterlibatan aktif serta kemandirian belajar mahasiswa (Wahyudianto & Pahlevi, 2021).

Kondisi tersebut juga terlihat pada hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2024 dan 2025 Universitas Negeri Surabaya. Hasil survei awal menunjukkan bahwa tingkat kemandirian belajar mahasiswa masih beragam, terutama pada aspek perencanaan belajar, pengelolaan waktu, dan evaluasi diri. Variasi serupa juga tampak pada tingkat penggunaan *LMS* SiDia *Asynchronous*, motivasi belajar, serta dukungan sosial yang diterima mahasiswa. Rendahnya kemandirian belajar berpotensi menyebabkan kurang optimalnya keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran daring, keterlambatan penyelesaian tugas, hingga meningkatnya ketergantungan terhadap dosen dalam proses belajar. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *LMS* saja belum tentu mampu membentuk kemandirian belajar mahasiswa secara optimal.

Dalam perspektif *Self-Determination Theory*, Deci dan Ryan menjelaskan bahwa perilaku belajar yang optimal berkembang ketika kebutuhan psikologis dasar berupa *autonomy*, *competence*, dan *relatedness* dapat terpenuhi. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran asinkron tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh motivasi internal mahasiswa dan dukungan sosial yang membantu proses internalisasi tujuan belajar. Penelitian Depari et al. (2025) dan Muvid (2025) menunjukkan bahwa penggunaan *LMS* yang dirancang fleksibel serta didukung umpan balik adaptif dapat meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa. Selain itu, motivasi belajar juga terbukti berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar karena mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih mampu mengatur tujuan, strategi, dan aktivitas belajarnya secara mandiri (Daulay, 2021); (Sukmilah & Hastuti, 2025). Dukungan sosial pun memiliki peran penting dalam memperkuat

kemandirian belajar melalui bantuan emosional, informasional, maupun instrumental yang diberikan oleh keluarga, teman, dosen, dan institusi pendidikan (Meilyana & Muslikah, 2021); (Prasiwi & Ahmad, 2025); (Chen et al., 2023).

Meskipun demikian, penelitian terdahulu umumnya masih mengkaji penggunaan *LMS*, motivasi belajar, dan dukungan sosial secara terpisah terhadap kemandirian belajar. Penelitian yang mengintegrasikan ketiga variabel tersebut secara simultan dalam konteks penggunaan *LMS* SiDia berbasis pembelajaran asinkron pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan melalui pengujian simultan pengaruh penggunaan *LMS* SiDia *Asynchronous*, motivasi belajar, dan dukungan sosial terhadap kemandirian belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2024 dan 2025 Universitas Negeri Surabaya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis dalam pengembangan strategi pembelajaran digital berbasis *LMS* yang lebih efektif untuk mendukung peningkatan kemandirian belajar mahasiswa di perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *explanatory correlational* untuk menganalisis pengaruh penggunaan *LMS* SiDia *Asynchronous*, motivasi belajar, dan dukungan sosial terhadap kemandirian belajar mahasiswa. Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2024 dan 2025 Universitas Negeri Surabaya yang masih menggunakan *LMS* SiDia *Asynchronous* dalam proses pembelajaran. Populasi penelitian berjumlah 590 mahasiswa yang terdiri atas 287 mahasiswa angkatan 2024 dan 303 mahasiswa angkatan 2025. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan metode *proportionate stratified random sampling*. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, jumlah sampel penelitian ditetapkan sebanyak 238 mahasiswa, yang terdiri atas 116 mahasiswa angkatan 2024 dan 122 mahasiswa angkatan 2025. Rincian populasi dan sampel penelitian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Populasi dan Sampel Mahasiswa PAP Angkatan 2024–2025

Angkatan	Populasi	Sampel
PAP 2024	287	116
PAP 2025	303	122
Total	590	238

Data primer dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala Likert, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku dan artikel jurnal yang relevan. Instrumen penelitian terdiri atas variabel penggunaan *LMS* SiDia *Asynchronous* (X1), motivasi belajar (X2), dukungan sosial (X3), dan kemandirian belajar (Y). Kisi-kisi instrumen serta hasil uji validitas dan reliabilitas dicantumkan pada lampiran. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan *IBM SPSS* versi 23. Sebelum analisis dilakukan, data terlebih dahulu diuji melalui uji asumsi klasik. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (*t-test*), uji simultan (*F-test*), dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh penggunaan LMS SiDia *Asynchronous*, motivasi belajar, dan dukungan sosial terhadap kemandirian belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya angkatan 2024 dan 2025. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 238 responden yang telah memenuhi kriteria penelitian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda setelah melalui tahapan uji instrumen dan uji asumsi klasik. Paparan hasil penelitian berikut disajikan secara sistematis meliputi karakteristik responden, hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik, serta hasil pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel penelitian terhadap kemandirian belajar mahasiswa.

Tabel 2. Distribusi Responden Penelitian

Karakteristik Responden	Kategori	Frekuensi	Persentase
Angkatan	2024	116	48,7%
	2025	122	51,3%
Jenis Kelamin	Perempuan	Mayoritas	-
	Laki-laki	Minoritas	-
Intensitas Penggunaan LMS SiDia Asynchronous	>5 kali/minggu (dominan PAP 2024)	-	-

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 238 mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya yang terdiri atas 116 mahasiswa angkatan 2024 atau sebesar 48,7% dan 122 mahasiswa angkatan 2025 atau sebesar 51,3%. Komposisi responden menunjukkan bahwa mahasiswa angkatan 2025 memiliki jumlah sedikit lebih banyak dibandingkan angkatan 2024. Selain itu, responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa perempuan, sedangkan mahasiswa laki-laki berada pada jumlah minoritas. Dari sisi intensitas penggunaan LMS SiDia *Asynchronous*, mahasiswa PAP angkatan 2024 cenderung memiliki frekuensi penggunaan lebih tinggi dengan dominasi akses lebih dari lima kali per minggu. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan LMS SiDia *Asynchronous* telah menjadi bagian dari aktivitas belajar mahasiswa dalam mendukung proses pembelajaran di lingkungan perkuliahan.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Variabel Penelitian	Jumlah Butir	Butir Valid	Cronbach's Alpha	Keterangan
Penggunaan LMS SiDia Asynchronous (X1)	12	12	0,877	Reliabel
Motivasi Belajar (X2)	12	11	0,806	Reliabel

Dukungan Sosial (X3)	8	8	0,810	Reliabel
Kemandirian Belajar (Y)	18	17	0,876	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memenuhi syarat untuk digunakan dalam proses analisis lebih lanjut. Variabel penggunaan LMS SiDia Asynchronous (X1) memiliki 12 butir pernyataan yang seluruhnya valid dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,877 sehingga dinyatakan reliabel. Variabel motivasi belajar (X2) terdiri atas 12 butir pernyataan dengan 11 butir valid dan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,806. Selanjutnya, variabel dukungan sosial (X3) memiliki 8 butir pernyataan yang seluruhnya valid dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,810. Pada variabel kemandirian belajar (Y), terdapat 17 butir valid dari total 18 butir pernyataan dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,876. Nilai reliabilitas seluruh variabel yang berada di atas 0,60 menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik dalam mengukur variabel penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

Jenis Uji	Indikator	Hasil	Keterangan
Normalitas	Kolmogorov-Smirnov	0,072	Residual berdistribusi normal
Multikolinieritas	Tolerance > 0,10 dan VIF < 10	Memenuhi syarat	Tidak terjadi multikolinieritas
Heteroskedastisitas	Scatterplot dan Spearman's Rho	Sig. > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan analisis. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,072 atau lebih besar dari 0,05 sehingga residual dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, uji multikolinieritas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga tidak terjadi gejala multikolinieritas antarvariabel bebas. Hasil uji heteroskedastisitas melalui scatterplot dan Spearman's Rho juga menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Dengan demikian, model regresi dinilai layak digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Variabel Independen	Nilai Signifikansi	Keterangan
Penggunaan LMS SiDia Asynchronous (X1)	0,000	Berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar
Motivasi Belajar (X2)	0,000	Berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar
Dukungan Sosial (X3)	0,005	Berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar mahasiswa. Variabel penggunaan LMS SiDia Asynchronous (X1) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar. Variabel motivasi belajar (X2) juga memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar mahasiswa. Selain itu, variabel dukungan sosial (X3) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,005 yang juga menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik penggunaan LMS SiDia Asynchronous, motivasi belajar, dan dukungan sosial yang diterima mahasiswa, maka semakin tinggi pula tingkat kemandirian belajar mahasiswa.

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F) dan Koefisien Determinasi

Komponen Analisis	Hasil	Keterangan
Signifikansi Uji F	0,000	Variabel X1, X2, dan X3 berpengaruh simultan terhadap Y
Adjusted R Square	0,759	Kontribusi pengaruh sebesar 75,9%
Sisa Pengaruh Variabel Lain	24,1%	Dipengaruhi faktor lain di luar penelitian

Berdasarkan Tabel 6, hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan LMS SiDia Asynchronous, motivasi belajar, dan dukungan sosial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar mahasiswa. Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,759 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen mampu memberikan kontribusi pengaruh sebesar 75,9% terhadap kemandirian belajar mahasiswa. Sementara itu, sisanya sebesar 24,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi faktor teknologi pembelajaran, motivasi internal, dan dukungan sosial memiliki peranan yang kuat dalam membentuk kemandirian belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan LMS SiDia *Asynchronous* memberikan pengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2024 dan 2025. Mahasiswa menilai LMS SiDia *Asynchronous* mudah digunakan, memiliki tampilan yang jelas, serta memudahkan akses materi, pengumpulan tugas, dan penerimaan umpan balik dari dosen. Kemudahan tersebut membuat mahasiswa lebih leluasa mengatur waktu dan proses belajarnya secara mandiri. Temuan ini sejalan dengan Susiyawati et al. (2025) yang menyatakan bahwa LMS *Asynchronous* memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar sesuai ritme masing-masing sehingga dapat mendorong berkembangnya strategi metakognitif dalam pembelajaran mandiri.

Temuan tersebut juga relevan dengan *Self-Determination Theory* dari Deci & Ryan yang menekankan pentingnya pemenuhan kebutuhan *autonomy* dan *competence* dalam membentuk regulasi diri. Dalam konteks penelitian ini, fleksibilitas akses serta kemudahan penggunaan



LMS membantu mahasiswa merasa lebih mampu mengelola aktivitas belajarnya secara mandiri. Di sisi lain, *Technology Acceptance Model* dari Davis menjelaskan bahwa persepsi terhadap kemudahan dan kemanfaatan teknologi menjadi faktor penting dalam penerimaan sistem pembelajaran digital. Hal ini turut diperkuat oleh pandangan Zimmerman yang menegaskan bahwa kemandirian belajar berkembang melalui kemampuan menetapkan tujuan, memantau proses belajar, dan mengevaluasi hasil belajar secara berkelanjutan. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan Haikal et al. (2025), Riyanti et al. (2025), Depari et al. (2025), dan Parsada et al. (2024) yang menyoroti pentingnya kesiapan teknologi dan literasi digital dalam mendukung efektivitas penggunaan LMS.

Motivasi belajar juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar mahasiswa. Berdasarkan jawaban responden, mahasiswa memiliki dorongan internal yang cukup kuat untuk mencapai keberhasilan akademik, menetapkan target belajar, dan memahami pentingnya materi pembelajaran bagi masa depan mereka. Selain itu, variasi aktivitas pembelajaran, umpan balik dosen, dan suasana belajar yang mendukung turut meningkatkan keterlibatan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi ini menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak hanya muncul dari dalam diri mahasiswa, tetapi juga dipengaruhi oleh pengalaman belajar yang mereka rasakan selama mengikuti perkuliahan. Temuan ini sejalan dengan Faza & Lestari (2025) yang menyebutkan bahwa motivasi menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk kemampuan belajar mandiri mahasiswa.

Hasil tersebut selaras dengan *Self-Determination Theory* Deci & Ryan yang menjelaskan bahwa motivasi belajar berkembang ketika kebutuhan *autonomy*, *competence*, dan *relatedness* terpenuhi. Dalam penelitian ini, mahasiswa menunjukkan orientasi tujuan dan kesadaran belajar yang cukup baik sehingga mendukung kemampuan regulasi diri mereka. Temuan ini juga sesuai dengan teori *Self-Regulated Learning* Zimmerman yang menekankan bahwa pembelajar mandiri ditandai oleh kemampuan menetapkan tujuan, memilih strategi belajar, memantau perkembangan, dan mempertahankan motivasi belajar. Hasil penelitian ini diperkuat oleh Zhu & Doo (2022), Li et al. (2024), Mayasari et al. (2021), Sukmilah & Hastuti (2025), serta Simanjuntak et al. (2026) yang menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan positif dengan kemandirian belajar mahasiswa.

Dukungan sosial dalam penelitian ini juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar mahasiswa. Mahasiswa merasa memperoleh dukungan emosional, instrumental, informasional, maupun *companionship* dari dosen, teman, dan keluarga selama mengikuti pembelajaran melalui LMS *SiDia Asynchronous*. Dukungan tersebut membantu mahasiswa menghadapi hambatan belajar, memperoleh bantuan teknis, serta merasa lebih nyaman dalam menjalani pembelajaran daring. Dengan adanya dukungan dari lingkungan sekitar, mahasiswa cenderung lebih percaya diri dan lebih siap mengelola proses belajarnya secara mandiri.

Temuan tersebut sejalan dengan *Self-Determination Theory* Deci & Ryan yang menekankan pentingnya *relatedness* dalam membangun motivasi dan regulasi diri. Selain itu, *Social Support Theory* dari Cohen & Wills menjelaskan bahwa dukungan sosial dapat membantu individu menghadapi tekanan sekaligus meningkatkan kemampuan penyesuaian



diri. Dalam konteks pembelajaran, dukungan sosial membuat mahasiswa merasa diterima, terbantu, dan lebih yakin dalam mengelola aktivitas belajar. Hal ini juga sesuai dengan teori *Self-Regulated Learning* Zimmerman yang menegaskan bahwa pembelajar mandiri tetap membutuhkan dukungan lingkungan untuk menunjang proses belajarnya. Temuan penelitian ini diperkuat oleh Wu & Dong (2024), Martínez-López et al. (2024), Parmar et al. (2025), Suud et al. (2024), Du et al. (2025), serta Guntur & Purnomo (2024) yang menunjukkan bahwa dukungan sosial berkontribusi positif terhadap regulasi diri dan kemandirian belajar mahasiswa.

Secara simultan, penggunaan LMS SiDia *Asynchronous*, motivasi belajar, dan dukungan sosial terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar tidak hanya dipengaruhi oleh teknologi pembelajaran, tetapi juga oleh dorongan internal serta dukungan lingkungan sosial yang dimiliki mahasiswa. Pemanfaatan LMS yang optimal, disertai motivasi belajar yang baik dan dukungan sosial yang memadai, membantu mahasiswa lebih mampu mengatur proses belajar secara mandiri, terarah, dan bertanggung jawab. Hasil penelitian ini selaras dengan *Self-Determination Theory* Deci & Ryan yang menekankan pentingnya *autonomy*, *competence*, dan *relatedness* dalam membangun motivasi serta regulasi diri, sekaligus didukung oleh teori *Self-Regulated Learning* Zimmerman yang menjelaskan bahwa kemandirian belajar berkembang melalui kemampuan menetapkan tujuan, memilih strategi belajar, memantau perkembangan, dan mengevaluasi hasil belajar. Temuan ini juga diperkuat oleh Rahmawati et al. (2025), Depari et al. (2025), Mayasari et al. (2021), serta A. D. Fitriani et al. (2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan LMS, motivasi belajar, dan dukungan sosial secara bersama-sama berkontribusi positif terhadap berkembangnya kemandirian belajar mahasiswa.

. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa kemandirian belajar mahasiswa berkembang melalui keterhubungan antara kesiapan teknologi pembelajaran, kekuatan motivasi internal, dan dukungan sosial yang diterima selama proses perkuliahan. Kehadiran LMS SiDia *Asynchronous* tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran digital, tetapi juga menjadi ruang yang mendukung mahasiswa untuk lebih aktif mengatur strategi belajar, membangun tanggung jawab akademik, serta meningkatkan kemampuan regulasi diri. Pada saat yang sama, motivasi belajar dan dukungan sosial turut memperkuat kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan pembelajaran mandiri di lingkungan perguruan tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa pengembangan kemandirian belajar perlu dipahami sebagai proses yang bersifat multidimensional, sehingga optimalisasi pembelajaran digital sebaiknya diiringi dengan penguatan motivasi belajar dan terciptanya lingkungan sosial akademik yang suportif.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan LMS SiDia *Asynchronous*, motivasi belajar, dan dukungan sosial memiliki pengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap kemandirian belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya angkatan 2024 dan 2025. Temuan ini menegaskan bahwa kemandirian belajar mahasiswa tidak terbentuk hanya dari kemampuan individu dalam belajar, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas lingkungan pembelajaran digital, dorongan internal untuk mencapai tujuan belajar, serta dukungan sosial dari dosen, teman, dan keluarga.

Copyright (c) 2026 EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi

<https://doi.org/10.51878/edutech.v6i3.12290>



LMS SiDia *Asynchronous* memberikan fleksibilitas dan kemudahan akses pembelajaran yang membantu mahasiswa mengatur proses belajar secara mandiri, sementara motivasi belajar mendorong mahasiswa untuk tetap tekun dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan aktivitas akademik. Di sisi lain, dukungan sosial turut memperkuat rasa percaya diri dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan pembelajaran daring. Dengan demikian, keberadaan ketiga faktor tersebut secara bersamaan menjadi landasan penting dalam membentuk kemandirian belajar mahasiswa yang lebih kuat dan berkelanjutan.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa upaya meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa perlu dilakukan secara terpadu melalui penguatan teknologi pembelajaran, pengembangan motivasi intrinsik, dan penciptaan lingkungan sosial akademik yang suportif. Pengembangan LMS ke depan diharapkan tidak hanya berfokus pada penyediaan materi, tetapi juga menghadirkan fitur yang lebih interaktif, adaptif, dan mampu membantu mahasiswa memantau perkembangannya secara mandiri. Selain itu, dosen dan institusi pendidikan perlu menciptakan strategi pembelajaran yang memberi ruang otonomi, umpan balik yang konstruktif, serta dukungan sosial yang mendorong keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas kajian dengan menambahkan variabel lain seperti *self-efficacy*, literasi digital, kualitas interaksi dosen-mahasiswa, maupun kebiasaan belajar agar pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kemandirian belajar mahasiswa menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Camilleri, M. A., & Camilleri, A. C. (2022). The Acceptance Of Learning Management Systems And Video Conferencing Technologies: Lessons Learned From COVID-19. *Technology, Knowledge And Learning*, 27, 1311–1333. <https://doi.org/10.1007/s10758-021-09561-y>
- Caspari-Sadeghi, S. (2022). Applying Learning Analytics In Online Environments: Measuring Learners' Engagement Unobtrusively. *Frontiers In Education*, 7, 1–6. <https://doi.org/10.3389/educ.2022.840947>
- Chen, C., Bian, F., & Zhu, Y. (2023). The Relationship Between Social Support And Academic Engagement Among University Students: The Chain Mediating Effects Of Life Satisfaction And Academic Motivation. *BMC Public Health*, 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12889-023-17301-3>
- Cohen, S., & Wills, T. A. (1985). Stress, Social Support, And The Buffering Hypothesis. *Psychological Bulletin*, 98(2), 310–357. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.98.2.310>
- Daulay, N. (2021). Motivasi Dan Kemandirian Belajar Pada Mahasiswa Baru. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 18(1), 21–35. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2021.vol18\(1\).5011](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2021.vol18(1).5011)
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The “What” And “Why” Of Goal Pursuits: Human Needs And The Self-Determination Of Behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227–268. https://doi.org/10.1207/s15327965pli1104_01
- Depari, O. A., Sinambela, J. G. A., Simangunsong, R., & Sitompul, P. (2025). Peran LMS Dalam Mendorong Kemandirian Belajar Mahasiswa Pascapandemi Digital. *RIGGS: Journal Of Artificial Intelligence And Digital Business*, 4(2), 2012–2016. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.790>
- Depari, O. A., Sinambela, J. G. A., Simangunsong, R., & Sitompul, P. (2025). Peran LMS Dalam Mendorong Kemandirian Belajar Mahasiswa Pascapandemi Digital. *RIGGS: Journal Of Artificial Intelligence And Digital Business*, 4(2), 2012–2016.



<https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.790>

- Du, J., Liu, L., & Zhao, S. (2025). Empowering Students In Online Learning Environments Through A Self-Regulated Learning–Enhanced Learning Management System. *Behavioral Sciences*, 1–16. <https://doi.org/10.3390/bs15081041>
- Faza, A., & Lestari, I. A. (2025). Self-Regulated Learning In The Digital Age: A Systematic Review Of Strategies, Technologies, Benefits, And Challenges. *International Review Of Research In Open And Distributed Learning*, 26(2). <https://doi.org/10.19173/irrodl.v26i2.8119>
- Feng, J., Yu, B., Tan, W. H., Dai, Z., & Li, Z. (2025). Key Factors Influencing Educational Technology Adoption In Higher Education: A Systematic Review. *PLOS Digital Health*, 4(4). <https://doi.org/10.1371/journal.pdig.0000764>
- Fitriani, A. D., Sari, P. S., Anisa, N., & Ichsan, I. (2025). Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Anak Tingkat Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(3), 1551–1567. <https://doi.org/10.35931/am.v9i3.4661>
- Fitriani, W., Haryanto, H., & Atmojo, S. E. (2020). Motivasi Berprestasi Dan Kemandirian Belajar Mahasiswa Saat Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(6), 828–834. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i6.13639>
- Guntur, M., & Purnomo, Y. W. (2024). A Meta-Analysis Of Self-Regulated Learning Interventions Studies On Learning Outcomes In Online And Blended Environments. *Online Learning Journal*, 28(3), 563–584. <https://doi.org/10.24059/olj.v28i3.4025>
- Haikal, A., Azahra, N., & Awalita, A. A. (2025). Kajian Literatur: Efektivitas Learning Management System (LMS) Dalam Meningkatkan Kemandirian Dan Hasil Belajar Siswa Di Era Digital. *Paedagogie*, 20(2), 343–352. <https://doi.org/10.31603/paedagogie.v20i2.15324>
- Li, S., Jia, X., Zhao, Y., Ni, Y., Xu, L., & Li, Y. (2024). The Mediating Role Of Self-Directed Learning Ability In The Impact Of Educational Environment, Learning Motivation, And Emotional Intelligence On Metacognitive Awareness In Nursing Students. *BMC Nursing*, 23. <https://doi.org/10.1186/s12912-024-02457-z>
- Martínez-López, Z., Moran, V. E., Mayo, M. E., Villar, E., & Tinajero, C. (2024). Perceived Social Support And Its Relationship With Self-Regulated Learning, Goal Orientation Self-Management, And Academic Achievement. *European Journal Of Psychology Of Education*, 813–835. <https://doi.org/10.1007/s10212-023-00752-y>
- Mayasari, I., Eryanto, A., & Wulandari, D. (2021). Motivasi Belajar Dan Kemandirian Belajar: Studi Empiris Pada Mahasiswa Paralel Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 12(2), 32–48. <https://doi.org/10.51353/inquiry.v14i02.694>
- Meilyana, H., & Muslikah, M. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Manajemen Waktu Dengan Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Empati: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(2), 67–81. <https://doi.org/10.26877/empati.v8i2.8048>
- Muvid, M. B. (2025). Membentuk Kemandirian Belajar Mahasiswa Pada Matakuliah Pancasila Melalui Penggunaan LMS Brilian. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 4(2), 12–24. <https://doi.org/10.5281/zenodo.16535377>
- Parmar, J. S., Mistry, S. K., Micheal, S., Dune, T., Lim, D., Alford, S., & Arora, A. (2025). Peer Support For Improving Student Engagement And Learning Outcomes In Postgraduate Public Health And Health Sciences: A Qualitative Study. *Education Sciences*, 1–22. <https://doi.org/10.3390/educsci15050602>
- Parsada, P. D., Judijanto, L., Soenhadji, I. M., Wuwur, D. A. I., & Susanti, M. (2024). Analysis



- Of Differences In Perceptions Of Lecturers And Students Regarding The Advantages And Challenges Of Using Learning Management System. *Journal Of Education Research*, 5(4), 4893–4902. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1012>
- Patimah, E., & Sumartini, S. (2022). Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 993–1005. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1970>
- Prasiwi, A. E., & Ahmad, A. (2025). Pengaruh Dukungan Sosial Orangtua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Di SMAN 1 Maros. *Journal Of Correctional Issues*, 8(1), 1–9. <https://doi.org/10.52472/jci.v8i1.528>
- Rahmawati, C. D., Haddad, S. W., Rosyid, M. A., Shaputra, W. R., Romeo, R. D., Habibi, M. W., & Putra, I. G. L. (2025). Analisis Website SIDIA UNESA Untuk Efektivitas Belajar Mahasiswa Di Era Digital. *RIGGS: Journal Of Artificial Intelligence And Digital Business*, 4(4), 4213–4220. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.3998>
- Reyes-Millán, M., Villareal-Rodríguez, M., Murrieta-Flores, M. E., Bedolla-Cornejo, L., Vázquez-Villegas, P., & Membrillo-Hernández, J. (2023). Evaluation Of Online Learning Readiness In The New Distance Learning Normality. *Heliyon*, 9, 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e22070>
- Riyanti, A., Widodo, N. S., Sutrisno, B., & Aryani, D. (2025). Pengaruh Pemanfaatan Learning Management System (LMS) Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Perguruan Tinggi: Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Multidisipin*, 3(12), 902–909. <https://doi.org/10.60126/jim.v3i12.1373>
- Simanjuntak, M., Sianipar, J., Tambunan, J. E., Simamora, G., Situmorang, R., Situmorang, R., Gultom, E., Manurung, E., Gultom, R., & Tanjung, A. (2026). Efektivitas Model Personalized Learning Terhadap Motivasi Dan Kemandirian Belajar Peserta Didik. *Journal Of Innovative And Creativity*, 6(1), 3562–3566. <https://doi.org/10.31004/joecy.v6i1.7197>
- Sukmilah, L. P., & Hastuti, M. A. S. W. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung Tahun Pelajaran 2024/2025. *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, 2(7), 1413–1422. <https://doi.org/10.62335/aksioma.v2i7.1426>
- Sukmilah, L. P., & Hastuti, M. A. S. W. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung Tahun Pelajaran 2024/2025. *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, 2(7), 1413–1422. <https://doi.org/10.62335/aksioma.v2i7.1426>
- Susarno, L. H., Dewi, U., Khotimah, K., Sumarno, A., Kristanto, A., Pramana, A., & Pradana, H. D. (2024). E-Learning Innovation For Generation Z In Higher Education. *Journal Of Education Technology*, 8(2), 232–239. <https://doi.org/10.23887/jet.v8i2.70759>
- Susiyawati, E., Erman, E., Nurita, T., Qosyim, A., & Roqobih, F. (2025). Collaborating Courses Through Problem-Based Blended Learning. *Journal Of Problem Based Learning In Higher Education*. <https://doi.org/10.54337/ojs.jpblhe.v13i1.9054>
- Suud, F. M., Agilkaya-Sahin, Z., Na’Imah, T., Azhar, M., & Kibtiyah, M. (2024). The Impact Of Family Social Support On Academic Resilience In Indonesian And Turkish Students: The Mediating Role Of Self-Regulated Learning. *International Journal Of Adolescence And Youth*, 29(1). <https://doi.org/10.1080/02673843.2024.2361725>
- Wahyudianto, M. R., & Pahlevi, T. (2021). Analisis Kendala Pembelajaran Daring Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran. *Journal Of Office Administration: Education And Practice*, 1(2), 224–234.



<https://doi.org/10.26740/joaep.v1n2.p224-234>

- Wu, D., & Dong, X. (2024). Autonomy Support, Peer Relations, And Teacher-Student Interactions: Implications For Psychological Well-Being In Language Learning. *Frontiers In Psychology*, 1–16. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1358776>
- Zhu, M., & Doo, M. Y. (2022). The Relationship Among Motivation, Self-Monitoring, Self-Management, And Learning Strategies Of MOOC Learners. *Journal Of Computing In Higher Education*, 321–342. <https://doi.org/10.1007/s12528-021-09301-2>